

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2006). *Seni Musik SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artha, P. W. (2016). *Skripsi: Perakitan Gambang Kayu Versi Sudono Sebuah Kajian Organologis*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Aryan, F. (2014). *Peran Peergroup Dalam Membentuk Gaya Hidup Konsumtif Remaja*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eyler, D. P. (1985). The History and Development of the Marimba Ensemble in the United States and Its Current Status in College and University Percussion Programs. *LSU Historical Dissertations and Theses* , 14.
- Gleda, F. (2017). Pembuatan Alat Musik Tradisional Gambang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2* , 1517.
- Hastanto, S. (2009). Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa. *Program Pascasarjana & ISI Press Surakarta* , 112.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penulisan Kualitatif untuk Ilmu- ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hood, M. (1958). *Javanese Gamelan in the World of Music*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat.
- Jamalus. (1988). *Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Joeof, D. (1981). Aspek-Aspek Kebudayaan yang Harus dikuasai Guru. *Majalah Kebudayaan No.1* , 50.
- Kesenian, D. (2014, 11). *Pengertian Gambang Alat Musik Tradisioanal*. Retrieved 08 07, 2020, from <https://dunia-kesenian.blogspot.com/2014/11/pengertian-gambang-alat-musik-tradisional.html>
- Kodijat. (2004). *Istilah-istilah Musik*. Jakarta : Djambatan .
- Mardimin, J. (1991). *Belajar Karawitan Dasar*. Semarang: Satya Wacana.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan 2*. Surakarta: ASKI.
- Merriam, A. P. (1964). *The Antropologi Of Music*. Chicago: Northwestern University Pers.
- Moloeng, L. (1998). *Metodologi Penulisan Kualitatif* . Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustakim, T. (2016). *Skripsi: Fungsi Dan Bentuk Penyajian Musik Dolalak Di Masyarakat Hardimulyo, Kec.Kaligesing, Purworejo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penulisan Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Osada, S. S. (2018). Etnomatematika dalam Titi Laras dan Irama pada Karawitan Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* , 476.
- Palgunadi, B. (2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Pramono, S. A. (2016). Perancangan Buku Fotografi Esai Gamelan Jawa. *Jurnal Tugas Akhir Karya Desain* , 4.
- Prasetyo, D. (2016). *Skripsi: Ragam Garap Kendhang Kalih Ladrang Dalam Karawitan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Putri, S. C. (2015). Pembelajaran Vokal Dengan Metode Solfegio Pada Paduan Suara Gracia Gitaswara Di Gkj Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. *Jurnal Seni Musik 4* , 3.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penulisan Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya Vol. 11, No. 2* , 74.
- Septyan, D. D. (2016). Eksistensi Kesenian Gambang Semarang Dalam Budaya Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol.1, No.2* , 158.
- Soedarsono. (1978). *Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa*. Jakarta: Proyek

- Penulisan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Sugimin. (2013). Aneka Garap Ladrang Pangkur. *KETEG Volume 13 No. 1* , 90.
- Suhayanto, A. (2017). Sejarah Pendidikan Seni Musik Klasik Non Formal di Kota Medan. *Jurnal Seni dan Budaya* , 7.
- Sujarno. (2003). *Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Supanggih, R. (2017). Bothekan Karawitan II: Garap. *ISI Press Surakarta* , 217.
- Trisnowat, E. (2017). Analisi Frekuensi Pada Gong Laras Slendro. *Indonesian Journal of Science and Education, Vol.1 No.1* , 31.
- Waridi. (2000). Garap dalam Karawitan Tradisi: Konsep dan Realitas Praktik. *Makalah dalam Seminar Karawitan Program Studi S-1 Seni Karawitan* , 96.
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya* , 102.



GLOSARIUM

- Alon** : Lambat atau pelan
- Balungan** : Kerangka gendhing dalam karawitan gaya Surakarta, nama instrumen gamelan.
- Buka** : Pembukaan / bagian melodisasi untuk pembukaan.
- Bunderan** : Berbentuk bulat
- Dadi** : Bahasa Jawa yang artinya sudah selesai
- Gamblang** : Bahasa Jawa yang artinya jelas
- Gamelan** : Alat musik tradisional yang digunakan untuk menyajikan Karawitan.
- Garap** : Keterampilan dalam menyajikan suatu gendhing.
- Gatra** : Bagian terkecil dari sebuah gendhing yang terdiri dari empat sabetan balungan gendhing Jawa setiap 4 kethukan. Dalam musik barat dapat disebut bar.
- Gembyang** : Istilah untuk menyebutkan oktaf pada karawitan Jawa.
- Gending Alit** : Salah satu jenis gending yang berarti kecil
- Gending** : Deretan nada – nada yang sudah tersusun dan apabila dibunyikan sangat indah didengar. Gamelan, bunyi – bunyian, lagu dalam gamelan Jawa
- Karawitan** : Kesenian musik tradisional Indonesia.
- Kepatihan** : Penelitian notasi gamelan. Dibuat di kepatihan Kasunanan sekitar tahun 1800-an oleh Radhen Ngabehi Wrekso Diningrat.
- Ketawang** : Bentuk gending dengan struktur tertentu dalam karawitan Jawa (dalam satu gongan mempunyai 16 kethukan atau sabetan dengan 2 kenongan).
- Ladrang** : Salah satu bentuk gending dengan struktur tertentu dalam karawitan Jawa (dalam satu gongan mempunyai 32 kethukan atau sabetan).

- Lancaran** : Salah satu bentuk struktur terkecil dalam karawitan Jawa (dalam satu gongan mempunyai 16 kethukan atau sabetan).
- Langsam** : Bahasa Jawa yang mempunyai arti lamban
- Laras** : Sebuah istilah tangga nada dalam gending Jawa.
- Niaga** : Seorang pemain atau penabuh gambang
- Padhang** : Sebuah frasa yang memiliki rasa mengawali sebuah lagu
- Pangkur** : Tembang *Macapat Pangkur Paripurna*
- Placak** : Sebuah paku kecil yang biasanya terbuat dari jeruji roda kendaraan bermotor atau becak yang dipotong sesuai kebutuhan dan di letakkan atau ditancap pada bagian pinggir atas rancangan
- Rancangan** : Tempat galeman yang terbuat dari kayu
- Rangkep** : Dalam Bahasa Jawa artinya dikemas. Dalam permainan sebuah gending biasanya irama IV.
- Rawit** : Bahasa Jawa yang memiliki arti lembut atau halus
- Renik** : Bahasa Jawa yang artinya kecil atau halus
- Ricikan** : Instrumen atau alat musik
- Sabetan** : Ketukan
- Sedheng** : Dalam karawitan Jawa berarti tempo sedang
- Seseg** : Dalam Karawitan Jawa berarti tempo cepat
- Slendro** : Jenis laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari 1 (ji), 2 (ro), 3 (lu), 5 (mo), 6 (nem).
- Tamban** : Dalam karawitan Jawa berarti tempo lambat
- Tanggung** : Irama I atau irama baku yang pada setiap satu pukulan ataupun sabetan balungan sama dengan dua pukulan dalam saron penerus.
- Tumbengan** : Sebuah kayu tipis yang digunakan untuk menutup bagian rancangan atas gambang

Ulihan : Sebuah frasa yang memiliki rasa mengakhiri sebuah lagu

Wadon : Bahasa Jawa yang artinya perempuan

Wilah : Bilah

Wiled : Irama III atau irama yang tabuhannya adalah kelipatan dari irama sebelumnya yaitu irama dadi.

